

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek**

Keberhasilan sebuah perusahaan bukan hanya tergantung dari permodalan secara riil yaitu berbentuk uang, namun ada hal penting lain yang juga berpengaruh adalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada dalam perusahaan. Pentingnya sumber daya manusia ini, perlu disadari oleh semua tingkatan manajemen. Bagaimanapun majunya teknologi saat ini, namun faktor manusia tetap memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Menurut Buchari Zainun (2001, hal. 17), manajemen Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang penting, bahkan dapat dikatakan bahwa manajemen itu pada hakikatnya adalah manajemen Sumber Daya Manusia adalah identik dengan manajemen itu sendiri.

Dalam upaya pengadaan Sumber Daya Manusia perusahaan melakukan seleksi terhadap Sumber Daya Manusia yang di anggap sesuai dengan kriteria yang di butuhkan. Selain itu perusahaan juga melakukan pembinaan dan pengembangan karir terhadap Sumber Daya Manusia untuk kelangsungan perusahaan. Mengingat pentingnya peran Sumber Daya Manusia, tentunya perusahaan berkewajiban untuk mensejahterahkan pegawainya.

Maka dari itu suatu perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan dari Sumber Daya Manusia yaitu dimulai dari memberi motivasi kerja, kompensasi, serta jaminan-jaminan mereka dapatkan selama berada dalam lingkungan kerja. Salah satunya yaitu perusahaan menjamin para pegawainya dengan memperhatikan kesehatannya. Biasanya perusahaan bekerja sama dengan beberapa pihak rumah

sakit atau dokter, ada yang langsung membebaskan karyawannya tidak membayar karena dengan perusahaan sudah bekerja sama dengan pihak rumah sakit atau dokter ada juga karyawan membayar terlebih dahulu pengobatannya atau biasa disebut dengan *reimburse*, nantinya karyawan memberikan bukti kwitansi ke perusahaan untuk dicek oleh pihak yang berwenang dan kemudian akan diganti uangnya tersebut kepada karyawan oleh perusahaan.

Dikutip dari kompasiana<sup>7</sup> *Reimburse* mempunyai arti yaitu mengganti uang yang sudah dikeluarkan seseorang untuk sesuatu pembayaran dan juga uang yang hilang yang lazimnya dilakukan oleh instansi penjamin sesuai dengan perjanjian.

Pengertian pembayaran menurut H.Melayu S.P Hasibuan yaitu "Berpindahnya hak pemilikan atas sejumlah uang atau dan dari pembayar kepada penerimanya, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan." (Hasibuan, 2001:117)

Dalam proses suatu transaksi pembayaran memang mudah dan sederhana, tetapi bisa juga kompleks dan sulit tergantung dari kompleks tidaknya transaksi ekonomi, yang menyebabkan terjadinya pembayaran yang bersangkutan sebagai suatu pengertian umum maka pembayaran dapat didefinisikan sebagai pindahnya kepemilikan si penguasa atas dana dari pembayar kepada penerimanya.

PT. Indonesia Power merupakan salah satu entitas atau anak perusahaan dari PT. PLN (Persero) yang bergerak dalam bidang pembangkitan tenaga listrik. Di samping sebagai salah satu penyedia listrik di Indonesia, PT. Indonesia Power juga melaksanakan proses bisnis dalam hal pencarian laba perusahaan. Dalam

melaksanakan usahanya, PT. Indonesia Power juga bekerja sama dengan perusahaan lain untuk membantu jalannya kegiatan operasional dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Pelayanan terbaik yg di berikan bergantung kepada Sumber Daya Manusia yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan operasional perusahaan. PT. Indonesia Power sadar betul bahwa Sumber Daya Manusia yg mereka miliki merupakan asset perusahaan. Untuk itu sebagai salah satu BUMN, PT. Indonesia Power memperhatikan PerUndang-Undangan Ketenaga Kerjaan yang berlaku di Indonesia. Seperti halnya memberikan kesejahteraan kepada seluruh pegawai. PT Indonesia Power memberikan berbagai macam fasilitas kepada seluruh pegawainya guna menunjang kinerja pegawawinya dalam rangka pemeliharaan dan pembinaan karyawan.

PT. Indonesia Power memberikan pelayanan kesehatan dengan menyediakan Poliklinik khusus pegawai dan pensiunan yang ada di area kantor. Untuk mendukung kelancaran pelayanan kesehatan tersebut, PT. Indonesia Power mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti Rumah Sakit, Laboratorium, Dokter dan Apotek yang selanjutnya di sebut rekanan. Sehingga seluruh pegawai mendapatkan pelayanan gratis dalam setiap pemeriksaan, pengobatan, perawatan yg dilakukan di beberapa rekanan PT. Indonesia Power.

Dalam pelaksanaannya pembayaran biaya kesehatan tidak semuanya berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ada masih saja ada hambatan misalnya keterlambatan pembayaran, keterlamabatan pembayaran ini biasanya terjadi dari

pihak pemegang role aplikasi atau aplikasinya sendiri. Keterlambatan ini terjadi pada saat proses pengajuan dan persetujuan (*approval*). Selain itu karena kegagalan proses bayar ini, hal ini terjadi karena pada proses pembayaran oleh Bank terjadi gagal proses bisa karena gangguan sistem dari Bank atau adanya perbedaan rekening.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis membuat laporan kerja praktek ini, dengan mengambil judul **“PROSEDUR PEMBAYARAN BIAYA KESEHATAN PEGAWAI OLEH PERUSAHAAN PADA PT INDONESIA POWER UNIT PEMBANGKITAN (UP) SAGULING”**.

## **1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek**

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran biaya tagihan kesehatan pegawai dan pensiunan pada PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP) Saguling.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi berkaitan dengan pembayaran biaya kesehatan pegawai dan pensiunan pada PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP) Saguling.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi berkaitan dengan pembayaran biaya kesehatan pegawai dan pensiunan pada PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP) Saguling.

### **1.3 Kegunaan Kerja Praktek**

Laporan Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi banyak pihak yang terkait, diantaranya :

#### **1.3.1 Kegunaan Praktis**

Adanya bantuan tenaga dan pikiran dalam memecahkan masalah untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan ke arah yang lebih baik lagi. Serta sebagai sumbangan nilai bagi perusahaan, yang berupa saran dan usulan-usulan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan tersebut.

#### **1.3.2 Kegunaan Akademis**

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tentang dunia kerja secara nyata dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya, serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada dunia kerja yang sebenarnya.

### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek**

Dalam pelaksanaan prosedur pembayaran biaya kesehatan ini penulis melakukan penelitian dengan melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak dibidang pembangkit listrik. Adapun lokasi dan waktu kerja praktek yang tertera dibawah ini .

### 1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling, Komplek PLN Cioray Jalan Tromol pos nomor 7 Rajamandala, Bandung 40754.

### 1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Praktek dilakukan selama 5 minggu yaitu dimulai dari tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015.

**Tabel 1.1**

**Jadwal aktivitas kerja praktek dan kantor**

NO	Kegiatan	Hari	Waktu
1	Aktivitas Kerja	Senin - Jum'at	07.00 – 16.00 WIB
2	Istirahat	Senin – Jum'at	12.00 – 13.00 WIB
3	Libur	Sabtu & Minggu	
4	Olahraga	Jum'at	08.00-10.00 WIB

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek**

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>I</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>						
	1. Permohonan Kerja Praktek						
	2. Realisasi Izin Kerja Praktek						
	3. Penentuan Kerja Praktek						
	4. Surat Penerimaan dari Instansi						
<b>II</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>						
	1. Aktivitas Kerja Praktek						
	2. Bimbingan Kerja Praktek dengan Pembimbing Prusahaan						
<b>III</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>						
	1. Pengolahan Data						
	2. Bimbingan dengan Dosen						
	3. Pembuatan Laporan Kerja Praktek						
	4. Pengumpulan Laporan Kerja Praktek						